



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA PENGURUS PONDOK PESANTREN DALAM PENGELOLAAN
PENDIDIKAN ANAK YATIM
DI PONDOK PESANTREN AL-MUTAWALLY DESA BOJONG
KECAMATAN CILIMUS KABUPATEN KUNINGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Meperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Syekh Nurjati Cirebon



YUYUN YULIAWATI
NIM: 59410272

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)SYEKH NURJATI
CIREBON
2015 M / 1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Yuyun Yuliyawati: UPAYA PENGURUS PESANTREN DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK YATIM DI PONDOK PESANTREN AL-MUTAWALLY DESA BOJONG KECAMATAN CILIMUS KABUPATEN KUNINGAN
NIM: 59410272

Demi tercapainya tujuan pendidikan nasional tentu memerlukan usaha keras dalam menyelenggarakan pendidikan tersebut, diantara usaha tersebut adalah memikirkan bagaimana supaya anak-anak yatim yang kurang mampu dapat merasakan pendidikan yang layak bagi mereka. PP al-Mutawally adalah salah satu lembaga pendidikan yang peduli terhadap pendidikan anak yatim, kepedulian tersebut diidentifikasi dari upaya pengurus pesantren yang sangat menonjol kepeduliannya terhadap pendidikan anak yatim sehingga lembaga yang dinaunginya turut terimbas menjadi peduli terhadap pendidikan anak yatim.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pengurus dalam pengelolaan anak yatim di PP al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. Untuk mengetahui potensi yang dimiliki oleh anak yatim di PP al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. Untuk mengetahui kepribadian anak yatim hasil pemberdayaan yang dilakukan pengurus di PP al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.

Salah satu problematika hidup anak-anak yatim adalah masalah pendidikan mereka. Pada saat orang tua mereka masih hidup, merekalah yang mendidik dan bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan. Akan tetapi setelah orang tuanya telah tiada, maka harus ada orang lain yang bertanggung jawab dan memberikan pendidikan terhadap mereka. Anak yatim tidak bisa dan tidak boleh dibiarkan untuk hidup dalam keadaan terlantar tanpa ada yang mendidik. Tanpa pendidikan dan tanpa ada orang yang merasa bertanggung jawab, maka akan membuat anak yatim menjadi sangat menderita dan semakin sengsara.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan metode penelitian kualitatif. Adapun pengumpulan data-data penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh peneliti bahwa upaya pengurus dalam pengelolaan pendidikan anak yatim di PP al-Mutawally dapat dikategorikan baik karena didalam pengelolaan pendidikan anak yatim pengurus memiliki strategi pengelolaan seperti metode, visi, misi pengelolaan pendidikan anak yatim, tempat pengelolaan pendidikan anak yatim yang baik, serta tujuan pengelolaan pendidikannya. Potensi anak yatim dalam hal penguasaan dan pengimplementasian ilmu-ilmu yang telah didapat dari hasil pengelolaan pengurus amat baik, hal tersebut terbukti dari banyaknya santri-santri yang berprestasi justru berasal dari santri yatim dan piatu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Upaya Pengurus Pondok Pesantren dalam Pengelolaan Pendidikan Anak Yatim di Pondok Pesantren Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan” oleh Yuyun Yuliawati, NIM. 59410272, telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari Jum’at tanggal 21 Agustus 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I), pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	02-09-2015	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	02-09-2015	
Penguji I Drs. A. Syathori, M.Ag NIP. 19671228 200604 1 009	01-09-2015	
Penguji II Drs. H. Maman Supriatman, M.Pd NIP. 19580825 198303 1 002	29-08-2015	
Pembimbing I Dr. Hj. Nurlela, M.Ag NIP. 19610627 198603 2 001	01-09-2015	
Pembimbing II Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	02-09-2015	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hman Nafi'a, M.Ag
 NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I: Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Kerangka Pemikiran	5
E. Langkah-Langkah Penelitian	8
BAB II : Kajian Teoritis Mengenai Pendidikan Anak Yatim	
A. Pengelolaan Pendidikan Anak Yatim	10
1. Pengertian Pengelolaan Pendidikan	10
2. Fungsi Pengelolaan Pendidikan	11
3. Pendekatan-pendekatan dalam Pengelolaan Pendidikan ..	15
B. Hakikat Pendidikan Terhadap Anak Yatim	16
1. Pengertian Anak Yatim	16
2. Pandangan Islam Berdasarkan Ayat-Ayat al-Quran Tentang Pendidikan Anak Yatim	17
C. Hasil Pemberdayaan Pendidikan terhadap Anak Yatim	26
BAB III : Deskripsi Umum Objek Penelitian	
A. Kondisi Objektif Pondok Pesantren Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan	28
1. Sejarah Pendirian PP Al-Mutawally	28
2. Letak dan Geografis PP Al-Mutawally	30
3. Visi dan Misi PP Al-Mutawally	30
4. Susunan Kepengurusan PP Al-Mutawally	31
5. Kegiatan Pendidikan di PP Al-Mutawally	32
6. Kondisi Mudaris dan Mudarisah PP Al-Mutawally	33
7. Kondisi Santri PP Al-Mutawally	36



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Profil Pendiri Pondok Pesantren Al-Mutawally	38
C. Profil Pengurus di Pondok Pesantren Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan	42

BAB IV: Analisis Data Hasil Penelitian

A. Upaya Pengurus Dalam Pengelolaan Pendidikan Anak Yatim di Pondok Pesantren al-Mutawally Bojong Cilimus Kabupaten Kuningan	51
B. Hambatan dalam Pengelolaan Pendidikan Anak Yatim di Pondok Pesantren Al-Mutawally Bojong Cilimus Kuningan	56
C. Hasil-hasil Pengelolaan Pendidikan dan Potensi yang dimiliki Oleh Anak Yatim di Pondok Pesantren Al-Mutawally Bojong Cilimus Kuningan	56

BAB V : Penutup

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA
 LAMPIRAN-LAMPIRAN**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena merupakan kebutuhan manusia yang esensial, pendidikan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia, baik potensi jasmani maupun rohani. Tujuan umum pendidikan harus diarahkan untuk mencapai pertumbuhan, keseimbangan, kepribadian manusia yang menyeluruh melalui latihan jiwa yang intelek, jiwa rasional, perasaan dan penghayatan lahir (Ramayulis, 2002: 69).

Adapun tujuan pendidikan Nasional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 BAB II pasal 3 yang berbunyi : pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdakan kehidupan anak bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan pendidikan Nasional itu diperlukan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal yang menunjang diadakannya sistem belajar mengajar, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan dan pembentukan kepribadian siswa, karena di lembaga inilah para siswa mendapat ilmu pengetahuan yang bertujuan mendewasakan siswa.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan maka diperlukan lembaga pendidikan yang baik, lembaga pendidikan memerlukan manajemen yang baik untuk hasil yang baik karena manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan dari empat fungsi utama yaitu merencanakan

(planning), mengorganisasi (organizing), memimpin (leading), dan mengendalikan (controlling). Dengan demikian, manajemen adalah sebuah kegiatan yang berkesinambungan, dengan kata lain manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (proses, perbuatan dan cara mendidik). Sedangkan menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibutuhkan pengelolaan pendidikan yang baik, pengelolaan pendidikan dapat diartikan sebagai upaya untuk menerapkan kaidah-kaidah administrasi dalam bidang pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 BAB II pasal 3 yang berbunyi : pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Dengan demikian setiap manusia berhak memperoleh pendidikan, termasuk anak – anak yatim dan kurang mampu dari segi ekonomi, terkadang mereka rela tidak sekolah karena ibunya tidak mampu membiayai untuk sekolah, bahkan untuk biaya sehari – hari juga tidak mencukupi.

Kata yatim (يَتِيم) berasal dari kata *yutmu* (يُتِم), yang berarti tersendiri, permata yang unik, yang tidak ada tandingannya. Yatim juga berarti seorang anak yang terpisah dari ayahnya (ditinggal mati) dan dalam keadaan belum dewasa (baligh).



Secara umum kata yatim bagi anak manusia adalah seseorang yang belum dewasa dan telah ditinggal mati oleh ayahnya. Ia dinamakan demikian karena ia bagaikan sendirian, tak ada yang mengurusnya atau mengulurkan tangan (bantuan) kepadanya. Jadi dinamakan yatim adalah anak yang bapaknya telah meninggal dan belum baligh (dewasa), baik ia kaya ataupun miskin, laki-laki atau perempuan.

Namun demikian problematika pendidikan yang ada sekarang bukanlah terkait pada keberadaan lembaga atau penyelenggaraan pendidikan, namun problematika yang sampai sekarang terjadi adalah berada pada kondisi pelajar atau calon pelajar yang kekurangan secara ekonomi, kendala semacam ini terutama dialami oleh anak-anak yang tidak lagi memiliki orang tua (yatim piatu), yang tidak ada yang mengayomi dan tidak ada yang bertanggung jawab secara penuh untuk kelangsungan hidup mereka, sehingga jangan untuk dapat bersekolah untuk kehidupan sehari-hari saja mereka sudah kesusahan.

Kondisi demikian menyebabkan mereka putus sekolah bahkan tidak sekolah sama sekali. Biaya mau tidak mau menjadi hal penting dalam suatu pendidikan, hal ini sebagaimana yang dikatakan Ahmad Tafsir “ Dalam sistem pendidikan aspek dana atau pembiayaan dapat dimasukkan dalam aspek alat”

Pemberitaan terkait anak yang putus sekolah karena ketidakmampuan ekonomi merupakan hal yang tidak asing lagi, di televisi, radio, atau media cetak kerap kali memberitakannya. Namun demikian berbeda halnya dengan kondisi yang peneliti lihat disalah satu pondok pesantren yang terletak di Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan, yaitu tepatnya di PP Al-Mutawally, pondok ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang moderen dan jika melihat pola-pola pondok pesantren yang diklasifikasikan oleh Haidar Putra Daully, maka pesantren tersebut termasuk pesantren yang menggunakan pola IV di mana pada pola ini selain adanya Kyai, rumah Kyai, dan asrama adapula pendidikan formalnya yaitu madrasah.



Setelah melakukan pengamatan dan wawancara dengan salah satu *asatid* dan *asatidah* beserta sebagian siswa-siswi PP Al-Mutawally peneliti menemukan masalah penelitian, yaitu bahwa lebih dari 50% santri atau siswa yang bersekolah di PP al-Mutawally berlatar belakang dari anak yatim dan tidak mampu secara finansial, sementara itu sisanya adalah dikategorikan santri yang secara finansial baik dan memiliki kelengkapan keluarga (adanya ayah dan ibu) sehingga mereka sanggup untuk meneruskan pendidikan.

Dengan adanya temuan masalah di PP Al-Mutawally adanya kesenjangan antar teori dengan praktek yang ada di lapangan maka timbulah pertanyaan dalam benak peneliti bagaimana mungkin seseorang anak yang tidak mampu secara ekonomi dan kebetulan ayah dari anak-anak tersebut sudah meninggal oleh ayah atau orang tuanya yang sekaligus sebagai tulang punggungnya dapat bisa menikmati pendidikan dari tingkat SMP, SMA atau bahkan sampai perguruan tinggi. Oleh karena masalah penelitian di atas tersebut peneliti menduga bahwa PP Al-Mutawally yang dipimpin oleh Drs. KH. Nunung Abdul Dunun dan kemudian dibantu oleh pengurus pesantren lainnya memiliki upaya khusus dalam melakukan pemberdayaan santri-santrinya yang berlatar belakang dari anak-anak yatim dan anak yang tidak mampu dilihat dari sudut pandang finansial (keuangan), sehingga dari upaya Drs. KH. Nunung Abdul Dunun dan pengurus PP Al-Mutawally lainnya tersebut anak-anak yatim dan kurang mampu secara finansial dapat menikmati pendidikan berdasarkan jenjang pendidikan yang digariskan pemerintah.

Berdasarkan pemaparan masalah penelitian di atas itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam mengenai upaya Pengurus PP Al-Mutawally dalam memberdayakan anak yatim di PP Al-Mutawally yang dipimpinnya, juga untuk mengetahui hasil-hasil pemberdayaan anak yatim tersebut, agar peneliti lebih paham secara mendalam bagaimana sebenarnya kegiatan pemberdayaan dan pengelolaan pendidikan anak yatim di PP Al-Mutawally, serta bagaimana upaya pengurus PP Al-Mutawally dalam pemberdayaan anak yatim dan hasil-hasilnya. Oleh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

karena itu dalam penelitian ini peneliti mengangkat sebuah tema penelitian dengan judul “*Upaya Pengurus Pondok Pesantren dalam Pengelolaan Pendidikan Anak Yatim di Pondok Pesantren Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan*”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana upaya pengurus pesantren dalam pengelolaan pendidikan anak yatim di PP Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan?
2. Apa hambatan dalam pengelolaan pendidikan anak yatim di PP Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan?
3. Bagaimana hasil pengelolaan pendidikan anak yatim yang dilakukan pengurus pesantren di PP Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian pada skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya pengurus pesantren dalam pengelolaan anak yatim di PP Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mengetahui potensi yang dimiliki oleh anak yatim di PP Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.
3. Untuk mengetahui hasil pengelolaan pendidikan anak yatim yang dilakukan pengurus di PP Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.

D. Kerangka Pemikiran

Kata pendidikan dan belajar bukan hal asing bagi setiap orang. Karena pada hakikatnya setiap orang selalu terlibat dan mengambil bagian di dalamnya, yang secara fungsional digunakan untuk meningkatkan eksistensi kehidupannya sehingga lebih bermakna bagi diri dan lingkungannya. Bagi



masayarakat moderen pendidikan telah dijadikan sebagai harapan utama, karena di dalamnya terdapat harapan-harapan yang dapat dijadikan sebagai modal untuk pengembangan diri sesuai dengan tuntutan dan persaingan yang ada.

Diwajibkannya materi pendidikan keagamaan di sekolah-sekolah, disinyalir adalah sebagai gerakan “baik hati” dari golongan tertentu pada para pejuang kemerdekaan atau pendiri bangsa ini yang sebagian besar adalah kaum muslimin, ajaran pokok agama Islam diakui oleh masyarakat umum adalah menjalankan tentang kebenaran (*al-Haq*), kebaikan (*al-Khair*), kejahatan (*al-bathil*), perintah (*al-Amru*), dan larangan (*al-Nahy*), kenyataan ini menggambarkan bahwa terwujudnya suatu hasil nyata dalam bentuk kreatifitas yang dihasilkan oleh peserta didik adalah merupakan realitas dari adanya hubungan perubahan kognitif dan pskomotor yang diperagakan peserta didik.

Pada dasarnya pendidikan secara umum memiliki tugas suci dan mulia yaitu memperdayakan umat manusia sehingga mampu mengaktualisasikan dirinya secara penuh dalam kehidupan di dunia dan akhirat.

Masalah ekonomi terkadang menjadi salah satu hambatan terwujudnya pendidikan yang luhur, ada beberapa kasus terhambatnya pendidikan menyangkut kondisi sosial ekonomi yang di alami oleh siswa yang tidak mampu, anak yatim dan miskin sehingga mereka harus mengalami *drop out*. Para siswa yang miskin, anak yatim dan tergolong ekonomi lemah harus dibantu Biaya pendidikannya melalui program beasiswa dan santunan pendidikan, dan khususnya sebagai guru dituntut secara moral untuk menumbuhkan solidaritas sosial dikalangan teman-teman siswa yang mampu dari segi materi dengan menggunakan cara pandang Emile Dorkheim dan Ibnu Kholdun, pendidikan secara sosiologis idealnya dapat membangun mental kebersamaan, persahabatan dan ukhuwah dikalangan siswa (dalam konsep Ibnu Kholdun dikenal dengan istilah *ashabiyah*) (Yacub, 2011: 20).



Ajaran Islam telah mewajibkan kepada penganutnya untuk menuntut ilmu dari mulai lahir sampai ajal menjemput, oleh karena itu dalam Islam tidak ada istilah berhenti untuk mencari ilmu, kapan dan dimanapun ilmu itu dapat dicari dan dipelajari. Ilmu adalah salah satu sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan merupakan sebuah kunci untuk meraih kebahagiaan baik di dunia dan akhirat.

Dalam perkembangan dan perbedaan pola hidup dan kehidupan ternyata tidak semua orang biasa merasakan pemerataan pendidikan untuk menuntut ilmu pengetahuan, hal ini karena perbedaan status dan kurang pendukung seperti kurangnya atau ketiadaan dana pendidikan.

Pada hakikatnya semua manusia ingin melangsungkan pendidikannya sampai tahap akhir, akan tetapi banyak hal yang menjadi kendala sehingga sebagian manusia dimuka bumi ini tidak dapat melangsungkan pendidikannya baik yang formal maupun non formal. Dalam pendidikan, aspek dana atau pemBiayaan dapat dimasukkan dalam aspek alat (Ahmad Tafsir, 2005: 90).

Ekonomi dan pendidikan selalu bergandengan mulai dari semenjak dahulu kala, ahli-ahli ekonomi begitu juga pecipta-pecipta sains telah mengakui pentingnya peranan yang dimainkan oleh pendidikan dalam pertumbuhan pengetahuan yang kepentingannya selanjutnya diperuntukan bagi perkembangan ekonomi (Hasan Langulung, 1992: 20).

Kendati demikian masih ada pondok pesantren yang memberikan harapan kepada santri atau siswa yang kurang beruntung atau yang memiliki ekonomi menengah kebawah sehingga mereka masih mampu melanjutkan pendidikannya sampai jenjang yang lebih tinggi, karena kepemimpinan individual Kiyai mempunyai otoritas sendiri terhadap para siswa atau santri sehingga para santri yang kurang mampu dari segi ekonomipun mereka dapat melanjutkan pendidikannya sebagaimana mestinya.

Dengan perkembangan orientasi pesantren para pemimpin pesantren bereaksi untuk mengembangkan lembaganya sehingga banyak pondok pesantren yang memiliki lembaga formal (Madrasah).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Perubahan nilai pesantren menuju orientasi pemikiran yang lebih mendunia, induktif, empiris dan rasional, mengimbangi corak pemikiran yang deduktif dogmatis, tanda-tanda tersebut antara lain tampak bahwa santri memerlukan ijazah untuk melanjutkan kesekolah formal yang lebih tinggi (Mujamil qomar, 2008: 56).

E. Langkah-Langkah Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif study Kasus.

2. Jenis dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Sumber data, ada yang bersifat teoritik dan empirik, data teoritik adalah data yang berasal dari data buku-buku literatur yang ada kaitannya dengan skripsi ini, data teoritik ini diperoleh dari perpustakaan seperti buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, media cetak dan media elektronik.

Adapun sumber data empirik adalah data yang berasal dari lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam skripsi ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Nasution (Sugiyono, 2012: 23) menyatakan bahwa obeservasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Observasi merupakan salah satu cara yang digunakan oleh manusia dalam memperoleh pengalaman dan pengetahuan.

Pengamatan atau obeservasi sebagai teknik pengambilan pengumpulan data yang berkaitan dengan tingkah laku. Hal ini



dilandasi oleh suatu pertimbangan, bahwa tingkah laku kurang tepat bila diukur dengan tes maupun angket (Ainin, 2010:125).

Adapun wawancara dalam penelngtian yaitu melakukan perbincangan dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, seperti dengan Bapak Drs. KH. Nunung Abdul selaku pengasuh Pesantren dan pengurus-pengurus pesantren lainnya, anak-anak yatim dan para *Asatid* dan *Asatidah* PP Al-Mutawally.

Dilihat dari pelaksanaannya, wawancara dibedakan atas wawancara bebas, wawancara terpimpin dan wawancara bebas terpimpin. Dalam wawancara bebas pewawancara bebas menyatakan apa saja, tetapi tetap dalam batas lingkup yang diteliti tanpa disertai dengan panduan atau pedoman wawancara. Wawancara terpimpin yaitu sesuatu kegiatan wawancara yang pewawancarannya telah mempersiapkan sederetan pertanyaan sedemikian lengkap dan terperinci. Sementara wawancara bebas terpimpin yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Dalam hal ini, pewawancara mempersiapkan panduan atau pedoman wawancara secara garis besar (Ainin, 2010: 123).

Adapun dalam penelitian ini peneliti memilih bentuk wawancara bebas terpimpin untuk memperoleh data yang diperlukan. Terakhir peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data, dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen terkait penelitian. Dalam penelitaian ini diantara bentuk dokumen yang akan peneliti kunakan adalah foto-foto, daftar nama-nama anak yatim, derta data-data lainnya.

4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam skripsi ini yaitu dengan menggunakan dua proses analisis data yaitu analisis sebelum menggali data dilapangan, dan menganalisis data selam dilapangan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya pengurus dalam pengelolaan pendidikan anak yatim di PP Al-Mutawally dapat dikategorikan baik karna didalam pengelolaan pendidikan anak yatim pengurus memiliki payung hukum, strategi pengelolaan seperti metode, visi, misi pengelolaan pendidikan anak yatim, tempat pengelolaan pendidikan anak yatim yang baik, serta tujuan pengelolaan. pendidikan anak yatim dengan jelas.
2. Hambaan – hambatan yang ditemukan dalam pengelolaan pendidikan anak yatim di pondok pesantren Al-Mutawally Bojong Cilimus Kuningan adalah sbagai berikut: a). Dalam masalah pencarian dana untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari anak yatim. b). Dari segi kejiwaan anak yatim secara psikologis anak yatim cenderung minder membuat anak yatim sulit beradaptai dengan lingkungannya. c) Selain itu untuk mengantisipasi perkembangan kegiatan Yayasan ke depan, kendala yang muncul adalah penyiapan sumber daya manusia yang handal pada berbagai bidang kegiatan, sehingga perlu diadakan pelatihan bidang administrasi, keuangan, teknologi informasi dan bidang lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Yayasan. d). Belum adanya donatur tetap untuk memenuhi kebutuhan anak yatim
3. Hasil-hasil upaya pengurus dalam mengelola kelangsungan pendidikan anak yatim di PP al-Mutawally Bojong Cilimus Kuningan adalah membaiknya ahlak daripada santri-santri (anak-anak yatim dan piatu). Kualitas keilmuan yang dimiliki anak yatim dan piatu setelah dididik oleh pengurus pesantren mengalami kemajuan yang signifikan dari yang semula tidak paham menjadi paham dan dari yang semula kurang paham menjadi paham akan ilmu-ilmu yang telah di ajarkan. Terdapat prestasi yang membangakan yang

dimiliki anak yatim setelah dididik oleh pengurus pesantren di PP Al-Mutawally seperti prestasi dalam hal kecakapan dalam berlomba, prestasi perbaikan tingkat hidup dan taraf hidup nak yatim setelah dididik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis di PP Al-Mutawally seputar upaya pengurus dalam pengelolaan pendidikan anak yatim, telah didapat bahwa untuk dapat menjalankan pengelolaan pendidikan anak yatim tersebut diperlukan perencanaan, strategi dan pelaksanaan yang terstruktur dan matang sehingga kegiatan pengelolaan pendidikan terhadap anak yatim tidak menemui kendala yang berarti ditengah jalan, oleh karena itu penulis memberikan saran kepada para pembaca yang hendak melakukan kegiatan pengelolaan pendidikan anak yatim hendaknya mencontoh dari apa yang telah dilakukan para pengurus PP Al-Mutawally yang diasuh oleh Drs. KH. Nunung Abdul Danun dalam mengelola pendidikan anak yatim.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Muhammad. 2010. *Metodologi Penelitian dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Al-Hayy Al-Farmawi, Abdul. 1996. *Metode Tafsir Maudhu'i; Sebuah Pengantar*, Terjemahan Ali as-Shabuni, M. Tanpa Tahun. *Rowai'u al-Bayan fi Tafsir Ayat al-Ahkam*. Beirut: Dar el-Fikr.
- Ali, Abdullah. 2007. *Strategi Pendidikan dan Dakwah*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Al-Thoumy Al-Syaibani, Omar Muhammad. 1979. *Falasafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin, Muzayyin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Athiyah al-Abrasyi, Mohammad. 1984. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj, Bustami A. Gani dan Djohar Bahry, Jakarta : Bulan Bintang
- Dahlan, Addul Azizi. 1997. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT Icktiar Baru Van Hoeve,
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depag RI. 2012. *Alquran dan Terjemahnya*. Jakarta: Pena
- Dhofier, Zamaksyari. 2011. *Tradisi Pemasaran*. Jakarta: LP3ES
- Hawari, Dadang. 1993. *Aspek Kejiwaan Anak Yatim*, Bulletin Nasehat Perkawinan dan Keluarga, No. 248.
- Ibn Al-'Allamah Dhiya'uddin ar-Razi, Fakhruddin. 1994. *Tafsir al-Kabir* Juz XI. Bairut: Dar al-Fikr
- Ihsan, Hamadi. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Langulung, Hasan. 1992. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya Offset.
- Latif, Abdullah. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Najiullah. 1994. *Program Pendidikan Terurai Untuk Pembinaan Aitam*. Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyyah Indonesia



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Qomar, Mujamil. 2008. *Pesantren*. Jakarta: Glora Aksara Pratama.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaltut, Syekh Mahmud. 1990. *Tafsir al-Qur'an al-Karim*, Terjemahan Herry Noer Ali. Bandung: CV. Diponegoro.
- Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Taqiyudin. 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Islam Luar Sekolah*. Cirebon: Pangger Publishing.
- Yacub. 2011. *Pondok Pesantren dan Pengembangan Masyarakat Desa*. Bandung: Angkasa.